

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE PIECES PADA TOKO RINDANG KHATULISTIWA JEMBER

Anggi Silvia Putri Yuliasari<sup>1</sup>, Diana Dwi Astuti<sup>2</sup>, Ratih Rakhmawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember  
email: [anggisilviapy@gmail.com](mailto:anggisilviapy@gmail.com)

<sup>2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember  
email: [diana@itsm.ac.id](mailto:diana@itsm.ac.id)

<sup>3</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember  
email: [ratih@itsm.ac.id](mailto:ratih@itsm.ac.id)

Dikirim:20 Juli

Direvisi: 18 Agustus 2023

Diterima:30 Agustus 2023

Penulis Korespondensi

Nama: Diana Dwi Astuti

E-mail: [diana@itsm.ac.id](mailto:diana@itsm.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Toko Rindang Khatulistiwa Jember dengan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efeciency, dan Service*) merupakan penelitian kualitatif pendekatan dalam analisis data dengan menggunakan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Aspek Performance sistem akuntansi persediaan telah diintegrasikan dengan sistem pemantauan stok yang akurat, sehingga informasi persediaan yang tersedia selalu terbaru dan akurat. Pada aspek Information, dilengkapi dengan sistem komputer untuk setiap divisi serta mesin scanner untuk bagian kasir dan validasi perangkat hak akses pengguna juga telah diterapkan. Pada aspek Economy, penggunaan Aplikasi Sistem Inventori (ASRI) didapatkan secara gratis dengan biaya perawatan terjangkau. Pada aspek *Control*, penyimpanan data pada sistem komputer dengan penggunaan *password* dan *username* yang berbeda, hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengaksesnya namun, pada menu stock opname terdapat kesalahan input yang perlu diperbaiki dengan refresh data agar tetap akurat. Pada aspek *Efficiency*, jumlah komputer telah dikondisikan dengan baik, tetapi hak dan wewenang yang diberikan ke beberapa bagian menyebabkan kerja berulang dan menghambat efisiensi kerja. Pada aspek *Service*, sudah menyediakan layanan pemesanan melalui marketplace dan media sosial dengan *voucher* gratis ongkir untuk pembelian tertentu namun, diperlukan penambahan kasir di lantai dua dan tiga untuk memudahkan transaksi konsumen.

**Kata Kunci** : Sistem Informasi Akuntansi, Metode PIECES, Persediaan Barang Dagang

## **ABSTRACT**

*This study aims to analysis the accounting information system of trade goods inventory in Toko Rindang Khatulistiwa Jember with PIECES method (Performance, Information, Economy, Control, Efeciency, and Service) is a qualitative research approach in data analysis using case studies. The results showed that in the Performance Aspect the inventory accounting system has been integrated with an accurate stock monitoring system, so that the available inventory information is always up to date and accurate. In the Information aspect, it is equipped with a computer system for each division as well as a scanner machine for the cashier and validation of user access rights devices has also been implemented. In the Economy aspect, the use of the Application System Inventory (ASRI) is obtained for free with affordable maintenance costs. In the Control aspect, data storage on a computer system with the use of different passwords and usernames, only authorized users can access it, however, on the stock-taking menu there are input errors that need to be corrected by refreshing the data to keep it accurate. In the Efficiency aspect, the number of computers has been conditioned properly, but the rights and authorities given to several sections cause repetitive work and hinder work efficiency. In the Service aspect, it has provided ordering services through the marketplace and social media with free shipping vouchers for certain purchases, however, additional cashiers are needed at the store.*

**Keywords:** *Accounting Information System, PIECES Method, Merchandise Inventory*

## **PENDAHULUAN**

Bisnis ritel melibatkan penjualan barang dagang kepada konsumen dalam jumlah satuan atau eceran, dengan tujuan penggunaan pribadi. Pertumbuhan penjualan eceran didorong oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pelaku usaha ritel menunjukkan kreativitas dalam mengenali peluang pasar, terlihat dari beragam bentuk ritel seperti toko kelontong, toserba, supermarket, dan hypermarket yang menjadi pilihan utama konsumen di Indonesia.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam kemajuan perusahaan dengan mendukung kegiatan operasional perusahaan secara efektif dan efisien. (Krismiaji, 2015:3)

Pada umumnya di dalam sistem informasi akuntansi di perusahaan yang bentuknya manufaktur maupun dagang juga di atur tentang pengelolaan persediaan. Menurut Sukirno (2018:321) persediaan adalah jumlah barang yang disimpan oleh suatu perusahaan atau organisasi dalam suatu periode tertentu dengan tujuan untuk dijual atau digunakan pada saat yang akan datang. Pengelolaan persediaan untuk mencapai kinerja yang optimal, diperlukan adanya sistem informasi akuntansi persediaan yang efektif dan semua pihak yang terlibat dapat menjalankannya dengan baik dan optimal. Kegiatan pokok dalam perusahaan dagang adalah memperoleh barang dari pemasok dan menjualnya kepada konsumen tanpa mengubah bentuk barang tersebut. Untuk mengawasi persediaan dengan efektif, diperlukan penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi sistem informasi akuntansi, khususnya dalam hal sistem informasi pengelolaan persediaan, sangat penting untuk mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut berfungsi secara optimal bagi perusahaan. Salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis sistem informasi akuntansi adalah metode PIECES

(*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*). Menurut Sudiati dan Purwanto (2017) metode PIECES digunakan untuk melakukan analisa terhadap kinerja informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi dan pelayanan guna mengidentifikasi kelemahan sistem berjalan agar dapat direkomendasikan perbaikan-perbaikan yang harus dibuat pada sistem yang baru.

Penggunaan metode PIECES yang tepat dalam penerapan sistem informasi menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam mengelola persediaan barang dagang di usaha ritel. Salah satu usaha ritel di Kabupaten Jember adalah Rindang Khatulistiwa, sebuah toko yang menjual peralatan rumah tangga. Rindang Khatulistiwa telah beroperasi sejak tahun 2011 dan awalnya didirikan sebagai usaha kecil yang kemudian berkembang pesat. Toko ini termasuk dalam kategori toko khusus (*specialty store*) karena hanya fokus pada penjualan peralatan khusus untuk kebutuhan rumah tangga.

Dalam prakteknya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang di terapkan oleh toko Rindang Khatulistiwa meliputi sistem pengadaan barang dagang, sistem penjualan, sistem retur barang dagang, dan sistem stock opname persediaan barang dagang. Toko Rindang Khatulistiwa memiliki tiga lantai yang disusun secara sistematis. Lantai pertama berfungsi sebagai tempat penjualan produk kemasan, seperti detergen, bodycare, peralatan mandi, perlengkapan bayi, pembersih lantai, dan lain sebagainya. Selanjutnya, lantai kedua menyediakan berbagai barang elektronik, meuble, serta perlengkapan rumah tangga seperti paperbag, kantong plastik, sendok, dan lain sebagainya. Terakhir, lantai ketiga didedikasikan untuk menjual barang pecah belah.

Berdasarkan fenomena yang telah didapat saat melakukan observasi awal ditemukan beberapa masalah yang ada dalam penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di toko Rindang Khatulistiwa diantaranya kasir hanya terletak pada lantai satu saja, agar menjadi lebih efisien dan memudahkan konsumen maka perlu adanya penambahan sistem baru untuk kasir di lantai dua dan tiga, hal tersebut termasuk kedalam fungsi dari penerapan metode PIECES yaitu *Eficiency* dan *Service* dengan tujuan untuk mempermudah pelayanan bagi konsumen dan ini bisa menjadi nilai plus bagi toko Rindang Khatulistiwa karena konsumen merasa puas dengan pelayanannya. Selain itu perlu adanya penambahan SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki keahlian dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang sering ditemukan di mana jumlah fisik barang tidak sesuai dengan data yang tercatat di komputer atau adanya tumpang tindih dalam pembagian tugas (*double job*) seperti bagian Staff Accounting yang juga menjalankan tugas sebagai *Stock Opname* yang membuat kurang efektif serta efisien dalam penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh perusahaan. Mengingat betapa pentingnya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dalam bisnis ritel seperti toko Rindang Khatulistiwa, diperlukan penerapan yang sesuai dan optimal serta analisis sistem informasi yang akurat.

Tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada toko Rindang Khatulistiwa Jember dan yang kedua untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada toko Rindang Khatulistiwa dengan menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, dan Service*).

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Beberapa definisi menurut para ahli yang tertera pada buku Sistem Informasi Akuntansi menurut Jogianto HM (1988:49) diantaranya menurut George H. Bodnar definisi sistem informasi akuntansi merujuk pada sekumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengkonversi data ekonomi menjadi informasi yang bernilai. Sedangkan menurut Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dari suatu organisasi yang memiliki peran dalam mengumpulkan, mengelompokkan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keputusan finansial yang relevan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan.

### **Persediaan Barang Dagang**

Menurut Sasongko, dkk (2016:224) definisi persediaan merupakan barang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha, biasanya dalam proses produksi untuk tujuan penjualan. Persediaan ini dapat berupa bahan baku atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau penyediaan jasa. Sedangkan menurut Garrison, Noreen, dan Brewer (2018:262) persediaan adalah kumpulan barang yang diperdagangkan atau digunakan dalam operasi perusahaan, yang dihasilkan atau dibeli dengan maksud untuk dijual atau digunakan dalam produksi.

### **Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang**

Menurut Mulyadi (2016:468) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang adalah sistem yang dirancang untuk memberikan informasi yang akurat tentang persediaan barang dagang dalam suatu perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi ini mencatat dan memproses transaksi pembelian, penjualan, dan persediaan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikan persediaan dengan lebih efektif.

### **Metode PIECES**

Menurut Hanif Al Fatta (2007:51), metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam suatu sistem.

1. Performance (Analisis Kinerja)

Kinerja mengacu pada kemampuan pelayanan yang efisien dan profesional guna mencapai tujuan perusahaan. Kinerja sangat terkait dengan pengaturan tugas dan tanggung jawab sumber daya manusia serta manajemen waktu yang ditetapkan.

2. Information (Analisis Informasi)

Informasi dalam penilaian sistem adalah evaluasi terhadap keakuratan dan ketepatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa informasi tersebut dapat memberikan manfaat yang baik dalam menjalankan operasional perusahaan.

### 3. Economy (Analisis Ekonomi)

Analisis ini berfokus pada manfaat yang dapat diperoleh dari implementasi sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Penting untuk memperhatikan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan keuntungan yang dihasilkan dari penerapan sistem tersebut.

### 4. Control (Analisis Keamanan)

Dalam implementasi sistem informasi akuntansi, keamanan sistem juga harus mampu melindungi data dari akses yang tidak sah. Hal ini menunjukkan pentingnya kemampuan sistem dalam menjaga keamanan informasi yang dihasilkan serta memastikan penggunaan sistem yang lebih efisien.

### 5. Efficiency (Analisis Efisien)

Efisiensi berkaitan dengan cara menghasilkan output sebanyak mungkin dengan menggunakan input yang seefisien mungkin. Hal ini merupakan indikator bahwa suatu sistem dapat dianggap tidak efisien.

### 6. Service (Analisis Pelayanan)

Dalam analisis pelayanan, terdapat pengaruh dari sistem dan sumber daya perusahaan dalam melayani konsumen.

## **METODE PENELITIAN**

Metode. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang bisnis ritel mengenai aktivitas, efektivitas, dan efisiensi yang nantinya peneliti akan menceritakan kembali informasi yang telah peneliti dapatkan. Data-data yang diperoleh peneliti untuk pengambilan data berasal dari data primer yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, seperti melalui wawancara, survei terhadap individu atau kelompok, atau melalui observasi terhadap objek dan data sekunder diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, seperti buku catatan, dokumen yang sudah ada.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu Snowball Sampling, teknik ini dilakukan secara berantai, dimana sampel memiliki sifat yang jarang ditemukan. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghadapi data yang kurang memenuhi kapasitas pada saat penelitian, adapun informan yang digunakan adalah Supervisor, Staff Accounting, Bagian Gudang, dan Konsumen Toko Rindang Khatulistiwa Jember. Tahapan dalam penelitian ini meliputi observasi lapangan, literatur, identifikasi masalah, studi pustaka, menyusun pertanyaan untuk informan, perijinan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis dalam mengorganisir data yang diperoleh dari lapangan, termasuk hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya agar mudah dipahami dan temuannya dapat disampaikan kepada orang lain. Model analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Toko Rindang Khatulistiwa merupakan merupakan pelaku bisnis ritel yang berdiri relatif lama dan sudah berbentuk CV. Rindang Khatulistiwa. Perusahaan ini berdiri sejak 04 April 2011 oleh Bapak Kholid Ashari, S.E.,M.M dan sekaligus sebagai pemimpin perusahaan. Nama dari

Toko Rindang Khatulistiwa ini diambil secara khusus yang berasal dari nama pemilik toko tersebut yang digabungkan dengan nama istrinya, yaitu Kholid Ashari dan Endang Budiarti. Namun, makna secara umum tentang rindang tidak jauh berbeda dari arti secara umum. Rindang mempunyai arti memberikan keteduhan bagi kehidupan dibawahnya. Hal ini seperti arti dari kata rindang itu sendiri, yang biasa diucapkan saat seseorang mendapat tempat teduh dari suasana panas. Pemilik berharap toko ini bisa memberikan masyarakat atau konsumen kenyamanan, terutama saat berbelanja, karena merasa rindang. Lokasi Toko Rindang Khatulistiwa terletak di Jalan Kalimantan No. 23, Krajan Timur, Sumpersari, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Akses menuju lokasi toko terbelang lancar karena tepat berada disisi jalan utama sehingga membuat Toko Rindang Khatulistiwa sangat mudah ditemukan oleh masyarakat. Toko Rindang Khatulistiwa Jember mempunyai misi dan visi Menjadi perusahaan dagang (*Trading Company*) yang kompetitif, berkualitas, berkompentensi serta menguasai sumber dalam negeri dan jaringan pemasaran yang berfokus pada ritel perdagangan barang houseware (perlengkapan indekos dan rumah tangga) Menjadi perusahaan dagang yang tangguh di Indonesia yang berskala nasional, handal, inovatif dan berdaya saing serta mampu berkembang sehat dan mandiri.

Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh Toko Rindang Khatulistiwa Jember, termasuk sistem pengadaan barang dagang, penjualan, retur barang dagang, dan stock opname, telah memenuhi prinsip-prinsip sistem informasi akuntansi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Beberapa prinsip tersebut antara lain:

- a. Sistem pengadaan barang dagang dua kondisi yang pertama adalah perusahaan mencari informasi barang yang dibutuhkan barang dagang selanjutnya pihak supervisor menghubungi supplier untuk memesan barang dagangan dan menwarkan kerja sama. Yang kedua adalah supplier atau pemasok datang langsung ke toko untuk menwarkan barang dagangnya, Jika tercapai kesepakatan, perusahaan akan melakukan perjanjian terkait pembelian barang dengan pemasok
- b. Sistem pembelian barang dagang dibagi menjadi dua yaitu prosedur pemesanan dan penerimaan barang dagang dimana pihak-pihak yang terkait adalah supervisor, bagian gudang, dan staff accounting. Sistem pembelian diatur oleh kondisi apabila barang sudah habis maka supervisor akan memesan melalui Watshapp mengingat Toko Rindang Khatulistiwa sudah mempunyai banyak channel.
- c. Sistem penjualan pada Toko Rindang Khatulistiwa terbagi menjadi dua yaitu offline dan online. Selain melalui whatsapp pembelian bisa melalui marketplace seperti Shoppee dan Tokopedia, dan dapat ditemukan di media sosial seperti Instagram dan Tiktok. Untuk pembelian offline konsumen langsung datang ke toko seperti pada umumnya.
- d. Sistem retur barang dagang perusahaan terjadi jika barang dagang barang yang tidak sesuai dengan pesanan seperti banyaknya jumlah barang yang dipesan tidak seesai, rusak, maupun kadarluwasa. Selanjutnya perusahaan akan mendata barang retur dan menginformasikan kepada supplier terkait dengan pengembalian barang.
- e. Stock Opname pada Toko Rindang Khatulistiwa dilakukan setiap dua atau tiga kali dalam sehari untuk mengetahui keakuratan pencatatan terhadap persediaan barang dagang yang menggunakan metode FIFO

## **PEMBAHASAN**

### **Analisis Metode PIECES pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Toko Rindang Khatulistiwa**

Metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam suatu sistem. Dalam melakukan analisis ini, penting untuk memahami kelemahan dalam kinerja, informasi, aspek ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan pelanggan. Melalui analisis ini, dapat dinilai apakah sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh Toko Rindang Khatulistiwa Jember sudah sesuai dengan keenam variabel yang ditetapkan dalam metode PIECES.

#### 1. Aspek Performance

Pada Toko Rindang Khatulistiwa sudah dilengkapi sistem komputer untuk masing-masing divisi dan bagian kasir sudah dilengkapi mesin scanner sehingga memberikan dampak yang besar terkait dengan efisiensi waktu. Sistem akuntansi persediaan telah diintegrasikan dengan sistem pemantauan stok yang akurat, sehingga informasi persediaan yang tersedia selalu terbaru dan akurat.

#### 2. Aspek Information

Sistem komputer pada Toko Rindang Khatulistiwa sudah dilengkapi dengan perangkat validasi dan pada masing-masing divisi sudah mendapatkan username serta password untuk dapat mengakses data, jadi setiap masing-masing divisi dapat mengakses data yang sesuai dengan jodisknya masing-masing.

#### 3. Aspek Economy

Sistem informasi akuntansi Toko Rindang Khatulistiwa sudah berbasis komputer yang tergabung dalam (Aplikasi Sistem Inventori) ASRI diperoleh secara gratis sampai biaya perawatannya sehingga manfaat yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi tentunya sangat ekonomis dari biaya yang dikeluarkan

#### 4. Aspek Control

Toko Rindang Khatulistiwa sudah menggunakan sistem komputer seperti penyimpanan data yang dapat meminimalisir kehilangan dan kerusakan data dengan penggunaan password dan username yang berbeda-beda sehingga yang dapat mengakses hanyalah yang berwenang dalam Toko Rindang Khatulistiwa. Akan tetapi pada bagian menu stock opname pada saat menginput barang sering terjadi eror sehingga dalam menginput barang harus di refresh terlebih dahulu agar data tetap akurat.

#### 5. Aspek Efficiency

Pada Toko Rindang Khatulistiwa beberapa sumber daya sudah dikondisikan dengan baik, jumlah komputer kantor contohnya sudah sesuai dengan jumlah pemakai atau karyawan, akan tetapi hak dan wewenang yang diberikan ke beberapa bagian terkesan menimbulkan kerja dua kali seperti Staff Accounting yang terkadang berperan sebagai Stock Opname hal tersebut dapat menghambat keefisienan kinerja.

#### 6. Aspek Service

Toko Rindang Khatulistiwa sudah dapat di order melalui marketplace seperti Shoppe dan Tokopedia serta dapat ditemukan di berbagai media sosial seperti Instagram dan Tiktok dengan memberikan voucher gratis ongkir bagi pembelian minimal 50 ribu dan untuk wilayah kampus mendapatkan gratis ongkir. Akan tetapi perlunya penambahan kasir di lantai dua dan lantai tiga mengingat kasir hanya ada di lantai bawah saja, tujuan adanya penambahan kasir untuk memudahkan konsumen untuk melakukan transaksi penjualan tanpa harus ke lantai bawah terlebih dahulu.

## Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Hasil Analisis Metode PIECES

Meskipun Toko Rindang Khatulistiwa telah menerapkan sistem informasi berbasis komputer, masih terdapat beberapa kekurangan dan masalah yang perlu diperhatikan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, yaitu sebagai berikut:

No	Variabel analisis	Masalah yang teridentifikasi	Faktor yang mempengaruhi	Rekomendasi Perbaikan
1	<i>Performance</i> (Analisis Kinerja)	Tidak ada masalah yang teridentifikasi	Sistem informasi akuntansi persediaan pada Toko Rindang Khatulistiwa telah diintegrasikan dengan sistem pemantauan stok yang akurat, sehingga informasi persediaan yang tersedia selalu terbaru dan akurat.	Terus melakukan pengembangan teknologi pendukung dalam penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.
2	<i>Information</i> (Analisis Informasi)	Tidak ada masalah yang teridentifikasi	Sistem komputer pada toko rindang sudah dilengkapi perangkat validasi dan pada masing-masing devisi sudah mendapatkan user name serta password untuk dapat mengakses data	Terus melakukan pengembangan teknologi pendukung dalam menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, sehingga dapat meningkatkan akurasi dan validitas data yang diolah oleh sistem informasi akuntansi.
3	<i>Economy</i> (Analisis Ekonomi)	Tidak ada masalah yang teridentifikasi	Sistem informasi akuntansi pada Toko Rindang Katulistiwa sudah berbasis komputer dalam (Aplikasi Sistem Inventori) ASRI diperoleh secara gratis sampai biaya perawatannya	Melakukan pemantauan dan pengawasan secara rutin dalam merawat sistem informasi akuntansi guna memastikan bahwa sistem tersebut memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan.
4	<i>Control</i> (Analisis Keamanan)	Bagian menu stok opname pada saat menginput barang sering terjadi eror sehingga dalam menginput barang harus direfresh terlebih dahulu	Sistem (Aplikasi Sistem Inventori) ASRI masih menggunakan versi lama	Perlu adanya pembaruan pada sistem (Aplikasi Sistem Inventori) ASRI

No	Variabel analisis	Masalah yang teridentifikasi	Faktor yang memperngaruhi	Rekomendasi Perbaikan
5	<i>Efficiency</i> (Analisis Efisien)	Tugas Staf Accounting yang seharusnya berada dibagian keuangan terkadang harus menjadi bagian stok opname untuk menghitung persediaan barang dagang	Tidak adanya bagian stok opname perhitungan barang dagang	Penambahan karyawan pada bagian stok opname
6	<i>Service</i> (Analisis Pelayanan)	Hanya terdapat kasir yang terletak paada lantai satu saja	Tidak adanya kasir pada lantai dua dan tiga	Penambahan kasir pada lantai dua dan tiga untuk memudahkan transaksi tanpa harus ke lantai satu

## KESIMPULAN

Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Toko Rindang Khatulistiwa sudah berbasis komputer dan memenuhi kebutuhan perusahaan. Pada Aspek *Performance* sistem akuntansi persediaan telah diintegrasikan dengan sistem pemantauan stok yang akurat, sehingga informasi persediaan yang tersedia selalu terbaru dan akurat. Pada aspek *Information*, dilengkapi dengan sistem komputer untuk setiap divisi serta mesin scanner untuk bagian kasir dan validasi perangkat hak akses pengguna juga telah diterapkan. Pada aspek *Economy*, penggunaan Aplikasi Sistem Inventori (ASRI) didapatkan secara gratis dengan biaya perawatan terjangkau. Pada aspek Control, penyimpanan data pada sistem komputer dengan penggunaan *password* dan *username* yang berbeda, hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengaksesnya namun, pada menu *stock opname* terdapat kesalahan input yang perlu diperbaiki dengan *refresh* data agar tetap akurat. Pada aspek *Efficiency*, jumlah komputer telah dikondisikan dengan baik, tetapi hak dan wewenang yang diberikan ke beberapa bagian menyebabkan kerja berulang dan menghambat efisiensi kerja. Pada aspek *Service*, sudah menyediakan layanan pemesanan melalui marketplace dan media sosial dengan *voucher* gratis ongkir untuk pembelian tertentu namun, diperlukan penambahan kasir di lantai dua dan tiga untuk memudahkan transaksi konsumen tanpa harus ke lantai bawah terlebih dahulu.

## REFERENSI

- Dewantoro, M. F. (2019). *Evaluasi Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode Analisis PIECES: Studi Pada Minimarket Abimart Kota Malang. UIN Malang.*
- Garrison, R., Noreen, E., & Brewer, P. (2018). *Managerial Accounting* (16 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto H.M. (1988). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer* . Yogyakarta : BPFE Yogyakarta .
- Kadir, A. (2014). *Analisis Sistem*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nahmias, S., & Smith, T. L. (2016). *Operations and Supply Chain Management*. Wiley.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riyanto, B. (2020). *Dasar-dasar Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Barang Dagang*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Romney, M., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Boston: MA: Pearson.
- Salim U.A, & Wijaya, T. (2017). *Akuntansi Persediaan Barang*. Yogyakarta: Andi.
- Salim, J., & Wijaya, T. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Autochem Industry Cab. Palembang. *STIE Multi Data Palembang*.
- Sasongko, d. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiyanto. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudiati, & Purwanto, E. (2017). Analisis Sistem Informasi Menggunakan Metode PIECES pada Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Sistem Informasi*, 9 No 1, 94-101.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta